



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang menyebabkan debitur melakukan wanprestasi terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang :
 - a. Karena karakter nasabah atau debitur itu sendiri, jadi sifat yang tidak jujur dan tidak sungguh-sungguh dalam melakukan transaksi pembiayaan musyarakah.

- b. Usaha debitor yang mengalami kerugian atau bangkrut akibatnya debitor terlambat membayar tagihan kepada bank.
- c. Penyimpangan usaha yang dilakukan oleh debitor, tidak sesuai dengan perjanjian di awal akad.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya hukum yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang dalam menangani debitor yang wanprestasi yakni yang pertama pihak bank atau kreditur memberikan surat peringatan terhadap debitor. Kemudian bertahap sampai surat peringatan setelah itu jika selama surat peringatan itu debitor masih belum bisa membayar tagihan maka pihak bank akan melelang jaminan. Jika nilai jaminan tersebut belum cukup atau menutupi utang kreditur maka pihak akan tetap menagih kepada debitor namun dengan musyawarah atau kesepakatan terhadap kreditur dan lelang jaminan.

B. Saran

a. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian dengan topic atau pendekatan yang berbeda maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan.

b. Bagi pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Malang

Pihak BSM Cabang Malang seharusnya lebih detail dalam mensurvei calon nasabah, karena faktor nasabah yang lebih utama adalah masalah karakter nasabah itu sendiri, jadi untuk mengurangi kewanprestasian nasabah atau debitor, pihak Bank lebih tegas atau lebih teliti dalam menyeleksi calon nasabah.